

**ANALISIS KOMPARASI FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI
KINERJA KARYAWAN BADAN USAHA MILIK DESA (BUMDES)
DI KECAMATAN SENTAJO RAYA
KABUPATEN KUANTAN SINGINGI**

Septika Rahayu¹⁾, Raden Lestari Garnasih²⁾ dan Kurniawaty Fitri²⁾

1) Mahasiswa Jurusan Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Riau

2) Dosen Jurusan Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Riau

Email : septikarahayu98@gmail.com

*An Analysis On The Comparative Factors That Influence Performance Of
BUMDES Employees At Sentajo Raya In Kuantan Singingi District*

ABSTRACT

This Research was conducted at three BUMDES in the Sentajo Raya of Kuantan Singingi district. The study aimed to 1) Analyze implementation of leadership, competence and entrepreneurship 2) Analyze the dominant variable which influence the performance of BUMDES employees at Sentajo Raya in Kuantan Singingi district. The sample of this research was 27 employees of BUMDes. The independent variable in this study is leadership, competence and entrepreneurship while the dependent variable is employees performance. The method analysis data used descriptive and quantitative analysis that is multiple linier regression analysis using the SPSS program. The results of the study showed that: 1) The performances of three BUMDES at Sentajo Raya belong to Very well category. The quality of leadership and entrepreneurship had implemented very well. In addition, employees has apply well competence 2) Leadership is the dominant factor which influence the employees performance.

Keywords: leadership, competence, entrepreneurship and employee performance

PENDAHULUAN

Salah satu cara pemerintah dalam upaya meningkatkan kesejahteraan masyarakat, pemerintah Indonesia melalui badan permusyawaratan masyarakat dan pembangunan desa membentuk suatu badan keuangan yaitu Badan Usaha Milik Desa (BUMDes). Maryunani (2008:35) BUMDes adalah lembaga usaha yang dikelola oleh masyarakat dan pemerintahan desa dalam upaya memperkuat perekonomian desa dan membangun kerekatan sosial masyarakat yang dibentuk

berdasarkan kebutuhan dan potensi desa.

Kabupaten Kuantan Singingi merupakan salah satu kabupaten yang telah melaksanakan kebijakan tentang BUMDes. Kabupaten Kuantan Singingi hingga Tahun 2020 terdapat 218 BUMDes yang tersebar di 15 Kecamatan. Selanjutnya, dari 218 BUMDes tersebut masih banyak terdapat BUMDes dalam kondisi dasar, tumbuh, dan berkembang. Kondisi ini pada umumnya terjadi karena adanya faktor yang menghambat pertumbuhan atau majunya BUMDes, sehingga

BUMDes tidak dapat berjalan sesuai tujuan yang diharapkan pemerintah.

Kecamatan Sentajo Raya telah memiliki 14 BUMDes, diantara 14 BUMDes tersebut lebih banyak yang tidak berkembang atau dikategorikan belum maju karena tidak mendapatkan laba, bahkan mengalami rugi. Namun, hanya ada tiga BUMDes yang mengalami peningkatan dan kinerja bagus yang dapat dilihat dari perkembangan laba setiap tahunnya.

Penelitian ini akan membahas tiga BUMDes dengan kategori maju, tiga BUMDes ini dapat dikategorikan maju karena ada beberapa kriteria dan faktor yang mendukung keberhasilan atau majunya BUMDes untuk mencapai kinerja yang baik pertama, adanya sumber daya manusia yang berkualitas. Kedua, tersedianya sumber daya finansial. Ketiga, adanya dukungan masyarakat dan pemerintah. Keempat, adanya pemimpin yang menekankan kepada pengelola untuk bekerja dengan maksimal dengan cara menumbuhkan kepercayaan masyarakat kepada pengurus. Kelima, BUMDes sudah dapat membantu masyarakat untuk mengembangkan usahanya melalui usaha simpan pinjam dengan memberikan bunga yang lebih kecil dari pada meminjam kepada rentenir dan bank.

Berdasarkan data, BUMDes Al-kautsar mengalami peningkatan laba dari tahun 2016-2018 dan mengalami penurunan ditahun 2019 sebesar 3.61%. Penurunan laba yang terjadi pada tahun 2019 disebabkan oleh pengadaan inventaris dan fasilitas tempat usaha BUMDes seperti pembelian mobiler yang biayanya cukup besar yang dapat

berpengaruh terhadap laba rugi. BUMDes Murdas mengalami peningkatan laba setiap tahunnya, pada tahun 2018 terdapat peningkatan laba sebesar 14.42%, peningkatan yang cukup besar pada BUMDes Murdas dibandingkan tahun lainnya. BUMDes Gemilang mengalami penurunan laba pada tahun 2017 sebesar 2.12% penurunan yang terjadi pada tahun 2017 karena adanya penunggakan pembayaran dari beberapa anggota BUMDes yang dapat berpengaruh secara langsung terhadap penurunan laba.

Perolehan dan peningkatan laba dari ketiga BUMDes tersebut karena adanya kerjasama yang baik antara pemimpin, sumber daya manusia atau pengelola dan masyarakat yang ikut serta menjadi anggota dalam BUMDes. Hardjanto (2010) Sumber Daya Manusia (SDM) adalah orang-orang yang merancang dan menghasilkan barang dan jasa, mengalokasikan sumber daya finansial, mengawasi mutu, serta merumuskan seluruh strategi untuk mencapai sasaran. Oleh karena itu, semakin disadari bahwa dalam suatu BUMDes, SDM merupakan unsur yang paling penting untuk dapat mencapai kinerja yang diharapkan seperti yang diungkapkan oleh Hardyansyah (2002), bahwa manusia sebagai tenaga kerja dalam organisasi mempunyai peranan yang penting dalam mencapai tujuan dan memberikan pelayanan yang baik bagi organisasi dan masyarakat.

Salah satu faktor yang mempengaruhi kinerja karyawan Menurut Kasmir (2016) adalah kepemimpinan. Faktor kepemimpinan dapat mempengaruhi kinerja karyawan, dalam organisasi kepemimpinan (*leadership*)

merupakan suatu faktor yang sangat penting dalam menentukan tercapai atau tidaknya tujuan dari suatu organisasi.

Pemimpin dalam organisasi menjadi seorang figur yang menentukan keefektifan kinerja organisasi terutama pada pemerintahan di tingkat desa dengan kata lain pencapaian tujuan organisasi ditentukan oleh kemampuan, kompetensi dan kapabilitas pemimpin pemerintahan dalam melaksanakan tugas pokok dan fungsinya.

Selanjutnya, untuk mengetahui lebih lanjut fenomena kepemimpinan penulis melakukan wawancara terhadap pemimpin dan karyawan BUMDes mengenai kualitas kepemimpinan. Kepemimpinan pada BUMDes sudah berjalan dengan sangat baik dan memberikan pengaruh yang cukup besar dalam membantu peningkatan kinerja karyawan, semua kegiatan atau pekerjaan lebih efektif karena sering terjadinya interaksi antara bawahan dan pimpinan.

Selain kepemimpinan, Widodo (2015) menyebutkan faktor lain yang mempengaruhi kinerja karyawan adalah kompetensi. Kompetensi yang memadai diperlukan untuk dapat menyelesaikan pekerjaan dalam bidang kerja tertentu. Kompetensi mempunyai peranan yang amat penting karena kompetensi pada umumnya menyangkut kemampuan dasar seseorang untuk melakukan suatu pekerjaan, tanpa adanya kompetensi maka seseorang akan sulit menyelesaikan pekerjaan tersebut sesuai dengan standar yang dipersyaratkan. Oleh karenanya, organisasi/perusahaan dapat

mencapai keberhasilan apabila didukung karyawan berkompotensi tinggi.

Selain dipengaruhi faktor kepemimpinan, fenomena yang ada pada Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) yaitu adanya kompetensi yang dimiliki pemimpin dan karyawan. Kompetensi dalam BUMDes dapat dilihat dari pengetahuan, keterampilan, kemampuan dan karakteristik kepribadian yang mempengaruhi secara langsung terhadap kinerjanya.

Selain kepemimpinan dan kompetensi, menurut Mathis dan Jackson (2012) faktor yang mempengaruhi kinerja seorang karyawan adalah kemampuan individual, dalam penelitian ini kewirausahaan merupakan kemampuan individual yang mempengaruhi kinerja karyawan

Sementara itu, kepemimpinan dan kompetensi dari hasil wawancara kewirausahaan disebut sebagai salah satu faktor yang mempengaruhi kinerja karyawan dan kinerja BUMDes khususnya pada perolehan laba, dengan adanya kemampuan diri karyawan untuk mengelola sesuatu agar memperoleh peluang usaha dan menciptakan sesuatu yang baru dapat dengan mudah mengembangkan usaha.

Berdasarkan pemaparan di atas, dapat disimpulkan bahwa terdapat BUMDes di Kecamatan Sentajo Raya yang sulit berkembang, disebabkan oleh banyak faktor. Dilain sisi terdapat BUMDes yang sudah maju, berdasarkan penelitian terdahulu dan beberapa hasil penelitian yang ada, bertumbuh dan majunya BUMDes dipengaruhi oleh faktor-faktor seperti kepemimpinan,

kompetensi, dan kewirausahaan. Berdasarkan masalah yang ada, maka penulis tertarik untuk mengkaji lebih mendalam terkait fenomena dan faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja BUMDes tersebut dalam sebuah skripsi yang berjudul “Analisis Komparasi Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kinerja Karyawan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) di Kecamatan Sentajo Raya Kabupaten Kuantan Singingi”.

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut: 1) Bagaimana gambaran implementasi kepemimpinan, kompetensi dan kewirausahaan pada BUMDes di Kecamatan Sentajo Raya Kabupaten Kuantan Singingi? 2) Variabel apa yang dominan mempengaruhi kinerja karyawan pada BUMDes di Kecamatan Sentajo Raya Kabupaten Kuantan Singingi?

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis: 1) Gambaran implementasi kepemimpinan, kompetensi dan kewirausahaan pada BUMDes di Kecamatan Sentajo Raya Kabupaten Kuantan Singingi. 2) Variabel yang dominan mempengaruhi kinerja karyawan pada BUMDes di Kecamatan Sentajo Raya Kabupaten Kuantan Singingi.

Manfaat penelitian ini diharapkan dapat menjadi rujukan atau standarisasi bagi BUMDes yang belum maju dan dapat dijadikan sebagai bahan informasi serta masukan kepada pemimpin/ketua BUMDes tentang pengelolaan BUMDes yang baik di Kecamatan Sentajo Raya.

TINJAUAN PUSTAKA

Kinerja Karyawan

Menurut Mangkunegara (2016:67) istilah kinerja karyawan berasal dari kata *job performance* atau *Actual Performance* (prestasi kerja atau prestasi sesungguhnya yang dicapai seseorang). Jadi, pengertian kinerja adalah hasil kerja secara kualitas dan kuantitas yang dicapai oleh seorang pegawai dalam melaksanakan tugasnya sesuai dengan tanggung jawab yang diberikan kepadanya.

Menurut Kasmir (2016:182) menyatakan kinerja karyawan merupakan hasil kerja dan perilaku kerja yang telah dicapai dalam menyelesaikan tugas-tugas dan tanggung jawab yang diberikan dalam suatu periode tertentu.

Berdasarkan penjelasan pendapat beberapa ahli di atas dapat disimpulkan kinerja karyawan merupakan keseluruhan hasil atau tingkat keberhasilan yang dicapai oleh seseorang selama ia bekerja dalam periode waktu tertentu untuk menyelesaikan pekerjaan yang telah dibebankan kepadanya.

Indikator dalam penelitian ini adalah keuntungan atau laba pencapaian target tugas, pelaksanaan tugas, tanggung jawab, ketepatan waktu, kehadiran, kerja sama, dan pelayanan.

Kepemimpinan

Menurut Tohardi (2010:222) menyatakan kepemimpinan sebagai proses mempengaruhi kegiatan individu dan kelompok dalam usaha untuk mencapai tujuan dalam situasi tertentu. Upaya untuk mempengaruhi banyak orang melalui komunikasi untuk mencapai tujuan”. Bambang

(2010:29) kepemimpinan adalah suatu usaha atau kegiatan yang dilakukan oleh seseorang dalam hubungan antar manusia untuk mempengaruhi orang lain dan diarahkan melalui proses komunikasi dengan tujuan agar orang lain tersebut (mungkin seseorang atau kelompok orang) mau melakukan sesuatu dalam usaha untuk mencapai apa yang diinginkan untuk orang yang mempengaruhi atau oleh mereka semua.

Berdasarkan penjelasan pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa kepemimpinan merupakan cara dan kemampuan yang ada dalam diri seorang pemimpin untuk mempengaruhi perilaku para bawahan untuk dapat bekerja sama dalam mencapai tujuan yang telah ditetapkan perusahaan. Kemampuan-kemampuan tersebut seperti kemampuan memotivasi bawahan, kemampuan berkomunikasi yang baik sehingga karyawan dapat dengan mudah memahami arahan yang diberikan pemimpin.

Penelitian ini menggunakan indikator yang disesuaikan dengan kepemimpinan BUMDes yaitu jelas dan mudah dimengerti, kemampuan berinovasi, kemampuan menyampaikan maksud dan tujuan komunikasi, kemampuan pimpinan dalam memahami, mengerti dan mengambil intisari pembicaraan, kemampuan pimpinan memberikan dorongan kepada bawahan dalam pelaksanaan pekerjaan, kemampuan pimpinan memberikan sumbangan terhadap keberhasilan pencapaian tujuan organisasi, memiliki tekad untuk dapat mempengaruhi anggota dalam menyelesaikan pekerjaan dan kemampuan pimpinan dalam melakukan pengawasan kepada

bawahan dalam setiap pekerjaan yang dilakukan

Kompetensi

Menurut Edison *et al.* (2016:17) Kompetensi adalah kemampuan individu untuk melaksanakan suatu pekerjaan dengan benar dan memiliki keunggulan yang didasarkan pada hal-hal yang menyangkut pengetahuan (*knowledge*), keahlian (*skill*), dan sikap (*attitude*).

Menurut Wibowo (2014:271) kompetensi adalah suatu kemampuan untuk melaksanakan atau melakukan suatu pekerjaan atau tugas yang dilandasi atas keterampilan dan pengetahuan serta didukung oleh sikap kerja yang dituntut oleh pekerjaan tersebut.

Berdasarkan penjelasan di atas dapat disimpulkan kompetensi merupakan kemampuan yang ada pada diri individu yang tidak dimiliki oleh individu lain. Kemampuan tersebut untuk membantu melaksanakan atau melakukan pekerjaan sesuai dengan pekerjaan yang diberikan.

Indikator yang digunakan dalam penelitian ini disesuaikan dengan kompetensi yang dimiliki BUMDes yaitu: pengetahuan prosedural, keterampilan administratif, keterampilan manajerial, keterampilan teknis, keterampilan sosial, saling pengertian, kepedulian, pengendalian diri dan kemampuan beradaptasi

Kewirausahaan

Menurut Suryana dan Bayu (2010:66-67) menyatakan bahwa seorang wirausaha perlu memiliki pengetahuan yang cukup untuk dapat mengarahkan dirinya guna

memperoleh peluang usaha, menyusun konsep usaha, membuat perencanaan, masuk pasar, beroperasi (organisasi/sendiri), dan dengan demikian menikmati nilai tambah dan mengembangkan diri.

Menurut Winarno (2011:20) menyatakan kewirausahaan adalah semangat, sikap, perilaku dan kemampuan seseorang dalam menangani usaha dan atau kegiatan yang mengarah pada upaya mencari, menciptakan, menerapkan cara kerja, teknologi dan produk baru dengan meningkatkan efisiensi dalam rangka memberikan pelayanan yang lebih baik dan atau memperoleh keuntungan yang lebih besar.

Berdasarkan penjelasan di atas dapat disimpulkan kewirausahaan adalah kemampuan yang dimiliki individu untuk menciptakan sesuatu yang baru dengan kemampuan yang kreatif dan inovatif dalam usahanya, kemampuan tersebut didukung dengan pengetahuan dan sikap yang dapat mengarahkan diri setiap individu kepada sebuah usaha yang lebih baik sehingga dapat mempermudah mendapatkan peluang usaha dan meningkatkan usaha untuk mendapatkan keuntungan yang lebih besar dari sebelumnya.

Indikator kewirausahaan adalah percaya diri, semangat, berorientasi tugas dan hasil, keberanian mengambil resiko, berorientasi terhadap masa depan dan menciptakan kreativitas serta inovasi.

Hipotesis Penelitian

H₁:Kepemimpinan, kompetensi dan kewirausahaan sudah diimplementasikan dengan baik pada BUMDes di Kecamatan

Sentajo Raya Kabupaten Kuantan Singingi.

H₂:Variabel kepemimpinan yang dominan mempengaruhi kinerja karyawan pada BUMDes di Kecamatan Sentajo Raya Kabupaten Kuantan Singingi.

METODE PENELITIAN

Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada tiga Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) yang ada di Kecamatan Sentajo Raya Kabupaten Kuantan Singingi yaitu BUMDes Alkautsar Desa Kampung Baru Sentajo, BUMDes Murdas Desa Muaro Sentajo, dan BUMDes Gemilang Desa Langsung Hulu.

Jenis dan Sumber Data

Data Primer yaitu data yang diperoleh secara langsung dari sumber pertama baik dari individu atau perseorangan seperti catatan hasil wawancara dengan direktur dan pengelola BUMDes, dan hasil pengisian kuesioner mengenai persepsi responden terhadap kepemimpinan, kompetensi, kewirausahaan dan kinerja.

Data sekunder yaitu data yang diperoleh secara tidak langsung atau dari sumber-sumber lain yang telah diolah, seperti data jumlah keseluruhan BUMDES yang ada di Kabupaten Kuantan Singingi, data MPTB (musyawarah pertanggungjawaban tahunan BUMDes), profil BUMDes, gambaran umum BUMDes, dan struktur organisasi BUMDes serta data yang diperoleh melalui studi kepustakaan yang bertujuan untuk menggali informasi sebanyak mungkin mengenai objek serta

elemen-elemen yang terkait dalam penelitian ini yang terdiri dari buku-buku penunjang, jurnal-jurnal penelitian terdahulu bidang Sumber Daya Manusia (SDM).

Populasi dan Sampel

Populasi pada penelitian ini adalah seluruh pengelola dari tiga BUMDES yang berjumlah 27 orang. Teknik pengambilan dan penentuan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *sampling total*.

Istilah lain sampel total adalah sensus dimana semua anggota populasi dijadikan sampel, demikian sampel dalam penelitian ini berjumlah 27 orang yang terbagi menjadi 9 orang sampel BUMDes Alkautsar, 10 orang sampel BUMDes Murdas dan 8 orang sampel BUMDes Gemilang.

Teknik Pengumpulan data

Wawancara yaitu teknik pengumpulan data dengan memberikan pertanyaan-pertanyaan kepada pihak yang berkaitan dengan masalah yang dibahas, dalam wawancara ini, penulis mengadakan tanya jawab kepada sumber yang dapat memberikan data dan informasi sesuai yang dibutuhkan penulis.

Kuesioner yaitu suatu teknik pengambilan data dengan menyusun daftar-daftar pertanyaan yang singkat, jelas dan mudah dimengerti oleh responden (sampel yang dipilih) sesuai dengan kebutuhan penulis

Metode Analisis Data

Untuk mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau

generalisasi digunakan analisis deskriptif selanjutnya digunakan analisis komparatif untuk melihat perbandingan tanggapan responden terhadap variabel kepemimpinan, kompetensi, kewirausahaan dan kinerja. Teknik analisis data yang digunakan untuk mengetahui variabel yang paling dominan mempengaruhi kinerja karyawan adalah analisis regresi linier berganda, sebelumnya dilakukan uji instrumen, uji validitas dan uji asumsi klasik.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Analisis Deskriptif Variabel Penelitian

Kinerja Karyawan

Hasil analisis deskriptif menggambarkan tanggapan responden terhadap pernyataan kuesioner kinerja karyawan dari tiga Bumdes yang ada di Kecamatan Sentajo Raya, BUMDes yang tertinggi kinerjanya berada pada BUMDes Gemilang dengan nilai rata-rata 4.8 dengan kategori sangat baik, selanjutnya BUMDes Alkautsar dan Murdas dengan rata-rata 4.5 dengan kategori sangat baik.

Kepemimpinan

Hasil analisis deskriptif menggambarkan tanggapan responden terhadap pernyataan kepemimpinan dari tiga Bumdes yang ada di Kecamatan Sentajo Raya, BUMDes yang tertinggi implementasi kepemimpinannya berada pada BUMDes Gemilang dengan nilai 4.53 kategori sangat baik, lalu BUMDes Murdas dengan nilai 4.25 kategori sangat baik dan

terakhir BUMDes Alkautsar dengan nilai 4.13 kategori baik.

Kompetensi

Hasil analisis deskriptif menggambarkan tanggapan responden terhadap pernyataan kompetensi dari tiga Bumdes yang ada di Kecamatan Sentajo Raya, BUMDes yang tertinggi kompetensinya berada pada BUMDes Gemilang dengan nilai rata-rata 4.27 dengan kategori sangat baik, lalu BUMDes Murdas dengan nilai 3.82 dengan kategori baik dan terakhir BUMDes Alkautsar dengan nilai 3.77 dengan kategori baik.

Kewirausahaan

Hasil analisis deskriptif menggambarkan tanggapan responden terhadap pernyataan kewirausahaan dari tiga Bumdes yang ada di Kecamatan Sentajo Raya, BUMDes yang tertinggi kewirausahaannya berada pada BUMDes Gemilang dengan nilai 4.72 dengan kategori sangat baik, lalu BUMDes Alkautsar dengan nilai 4.18 dengan kategori baik dan terakhir BUMDes Murdas dengan nilai 4.15 dengan kategori baik.

Hasil Pengujian Instrumen

Uji Validitas

Nilai r tabel dapat diperoleh dengan persamaan $N - 2 = 27 - 2 = 25$ sehingga diperoleh nilai r tabel sebesar 0.380 diketahui nilai r hitung seluruh item pernyataan variabel $> r$ tabel 0.380. Artinya adalah bahwa item-item pernyataan yang digunakan untuk mengukur masing-masing variabel dinyatakan valid.

Uji Reliabilitas

Nilai reliabilitas seluruh variabel ≥ 0.60 . Artinya adalah bahwa alat ukur yang digunakan dalam penelitian ini reliabel atau handal (dapat dipercaya).

Uji Asumsi Klasik

Uji Normalitas

Berdasarkan uji *Kolmogrov-Smirnov*, maka diperoleh nilai signifikansi *unstandardized* residual atau *Asymp.Sig. (2-tailed)* sebesar 0.946 lebih besar dari 0,05. Hasil pengujian ini menunjukkan bahwa nilai residual terdistribusi normal karena nilai signifikansinya lebih besar dari 0,05. Dengan demikian, maka hasil penelitian ini dinyatakan dapat diterima karena data yang dianalisis telah memenuhi kriteria uji normalitas.

Uji Heteroskedastisitas

Hasil uji heteroskedastisitas menunjukkan titik-titik tidak membentuk pola tertentu dan menyebar di atas dan dibawah pada sumbu Y. Jadi, dapat disimpulkan bahwa model regresi dalam penelitian ini tidak terdapat heteroskedastisitas.

Uji Multikolinearitas

Berdasarkan hasil uji multikolinearitas dapat disimpulkan bahwa ketiga variabel bebas tersebut tidak terdapat multikolinearitas karena nilai VIF nya lebih kecil dari 10. Sedangkan nilai tolerance $> 0,1$. Hal ini dapat disimpulkan bahwa model regresi bebas dari multikolinearitas.

Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linier berganda digunakan untuk menguji bagaimana pengaruh masing-masing variabel (X_1), (X_2), (X_3) terhadap variabel (Y) dan untuk mengetahui bagaimana pengaruh faktor-faktor tersebut dapat dilihat dengan menggunakan analisis regresi linier berganda sehingga diperoleh persamaan seperti berikut ini:

$$Y = \beta_0 + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + e$$

$$Y = 9,587 + 0,322 X_1 + 0,235 X_2 + 0,298 X_3 + e$$

Arti angka-angka dalam persamaan regresi di atas:

- Nilai konstanta (β_0) sebesar 9,587 Artinya apabila kepemimpinan (X_1), kompetensi (X_2) dan kewirausahaan (X_3) diasumsikan nol (0), maka kinerja (Y) bernilai 9,587
- Nilai koefisien regresi variabel kepemimpinan (X_1) sebesar 0,322. Artinya bahwa setiap peningkatan kepemimpinan sebesar 1 (satu) satuan maka nilai kinerja akan berubah sebesar 0,322 dengan asumsi variabel lain tetap. Hal ini menunjukkan bahwa variabel kepemimpinan berpengaruh terhadap kinerja karyawan.
- Nilai koefisien regresi variabel kompetensi (X_2) sebesar 0,235. Artinya bahwa setiap peningkatan kompetensi sebesar 1 (satu) satuan maka nilai kinerja akan berubah sebesar 0,235 dengan asumsi variabel lain tetap. Hal ini menunjukkan bahwa variabel kompetensi berpengaruh terhadap kinerja karyawan.
- Nilai koefisien regresi variabel kewirausahaan (X_3) sebesar 0,298. Artinya bahwa setiap peningkatan kewirausahaan sebesar 1 (satu) satuan maka nilai kinerja akan

berubah sebesar 0,298 dengan asumsi variabel lain tetap. Hal ini menunjukkan bahwa variabel kewirausahaan berpengaruh terhadap kinerja karyawan.

- Standar error (e) merupakan variabel acak dan mempunyai distribusi probabilitas. Standar error (e) mewakili semua faktor yang mempunyai pengaruh terhadap Y tetapi tidak dimasukkan dalam persamaan.

Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Nilai koefisien determinasi (R Square) adalah sebesar 0,84 dengan demikian dapat disimpulkan bahwa kinerja karyawan dapat dipengaruhi dengan adanya beberapa faktor yang dijelaskan dalam penelitian ini yaitu kepemimpinan, kompetensi dan kewirausahaan sebesar 84% sedangkan sisanya 16% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak diamati dalam penelitian ini.

Uji Hipotesis

Variabel Kepemimpinan yang Dominan Mempengaruhi Kinerja Karyawan pada BUMDes di Kecamatan Sentajo Raya

Keputusan hipotesis yang dapat disimpulkan :

- Nilai signifikansi kepemimpinan sebesar $0,003 < 0,05$ dengan t hitung sebesar $3,302 > t$ tabel $2,063$. Dengan demikian hipotesis yang dirumuskan diterima dengan hasil kepemimpinan berpengaruh signifikan terhadap kinerja karyawan.
- Nilai signifikansi kompetensi sebesar $0,017 < 0,05$ dengan t hitung sebesar $2,574 > t$ tabel

2,063. Dengan demikian hipotesis yang dirumuskan diterima dengan hasil kompetensi berpengaruh signifikan terhadap kinerja karyawan.

3. Nilai signifikansi kewirausahaan sebesar $0,005 < 0,05$ dengan t hitung sebesar $3,111 > t$ tabel 2,063. Dengan demikian hipotesis yang dirumuskan diterima dengan hasil kewirausahaan berpengaruh signifikan terhadap kinerja karyawan.

Selain itu pada tabel uji regresi dapat diketahui pengaruh kepemimpinan terhadap kinerja karyawan dapat mempengaruhi sebesar 0.322 atau setara 32.2%, untuk variabel kompetensi sebesar 0.235 atau setara 23.5%, sedangkan untuk variabel kewirausahaan mempengaruhi kinerja karyawan sebesar 0.298 atau setara dengan 29.8% sehingga dapat disimpulkan variabel kepemimpinan yang paling dominan mempengaruhi kinerja karyawan, kemudian variabel kewirausahaan dan kompetensi.

Pembahasan Hasil Penelitian

Gambaran Implementasi Kepemimpinan, Kompetensi dan Kewirausahaan

Berdasarkan hasil analisis deskriptif perBUMDes dapat diketahui bahwa terdapat perbedaan tanggapan responden terhadap indikator variabel kepemimpinan yang diimplementasikan BUMDes Alkautsar, Murdas dan Gemilang bahwa respon tertinggi terdapat pada BUMDes Gemilang dengan nilai 4.53 dalam kategori sangat baik, selanjutnya BUMDes Murdas

dengan nilai 4.25 dalam kategori sangat baik dan respon terendah pada BUMDes Alkautsar dengan nilai 4.13 dalam kategori baik, sedangkan dari hasil deskriptif variabel kepemimpinan perKecamatan dapat dilihat bahwa variabel kepemimpinan sudah diimplementasikan dengan sangat baik yang dapat dilihat dari rata-rata tanggapan hasil pengisian kuesioner oleh responden dengan nilai rata-rata sebesar 4.29 artinya implementasi kepemimpinan pada BUMDes dapat membantu mempermudah pengelolaan BUMDes dengan baik karena keseluruhan dalam organisasi diatur dan diarahkan oleh pemimpin jika pemimpin memiliki kemampuan yang sangat baik dalam mengatur jalannya pengelolaan usaha maka dapat menjadi pendukung pencapaian tujuan yang diharapkan dan mencapai kinerja yang baik.

Berdasarkan hasil analisis deskriptif perBUMDes dapat diketahui bahwa terdapat perbedaan tanggapan responden terhadap indikator variabel kompetensi yang diimplementasikan BUMDes Alkautsar, Murdas dan Gemilang bahwa respon tertinggi terdapat pada BUMDes Gemilang dengan nilai rata-rata 4.27 dalam kategori sangat baik, selanjutnya BUMDes Murdas dengan nilai sebesar 3.82 dalam kategori baik dan respon terendah pada BUMDes Alkautsar dengan nilai rata-rata 3.77 dalam kategori baik.

Berdasarkan hasil deskriptif variabel kompetensi perKecamatan secara keseluruhan dapat dilihat dari rata-rata tanggapan hasil pengisian kuesioner oleh responden dengan nilai 3.50 dalam kategori baik, artinya BUMDes di Kecamatan

Sentajo Raya sudah diimplementasikan dengan sangat baik hal ini karena adanya faktor pendorong yang mendukung implementasi kompetensi pada seluruh BUMDes di Kecamatan Sentajo Raya sudah baik. Faktor pendukung tersebut dapat dilihat dari setiap pernyataan yang diberikan terhadap pengelola BUMDes. Kompetensi yang sangat baik pada BUMDes dapat membantu peningkatan kinerja karena semakin baik kompetensi yang dimiliki seseorang maka semakin baik kinerja yang diberikan bagi organisasi. Kompetensi yang baik dapat membantu pengelola BUMDes, masyarakat dan pemerintah dalam pengelolaan BUMDes.

Berdasarkan hasil analisis deskriptif perBUMDes dapat diketahui bahwa terdapat perbedaan tanggapan responden terhadap indikator variabel kewirausahaan yang diimplementasikan BUMDes Alkautsar, Murdas dan Gemilang bahwa respon tertinggi terdapat pada BUMDes Gemilang dengan nilai rata-rata 4.72 dalam kategori sangat baik, selanjutnya BUMDes Alkautsar dengan nilai sebesar 4.18 dalam kategori baik dan respon terendah pada BUMDes Murdas dengan nilai rata-rata 4.15 dalam kategori baik.

Sedangkan dari hasil deskriptif variabel kewirausahaan perKecamatan dapat dilihat bahwa variabel kewirausahaan sudah diimplementasikan dengan sangat baik yang dapat dilihat dari rata-rata tanggapan hasil pengisian kuesioner oleh responden dengan nilai rata-rata sebesar 4.33. Kewirausahaan pada BUMDes di Kecamatan Sentajo Raya sudah diimplementasikan dengan baik. Hal ini menunjukkan

bahwa kewirausahaan sangat perlu diimplementasikan pada BUMDes karena setiap usaha membutuhkan kewirausahaan untuk membantu mengembangkan usaha, dengan adanya kewirausahaan maka BUMDes dapat melihat peluang dan kesempatan yang ada untuk meningkatkan usaha.

Kepemimpinan variabel Dominan yang Mempengaruhi Kinerja Karyawan

Variabel-variabel yang mempengaruhi kinerja karyawan BUMDes Alkautsar, Murdas dan Gemilang dalam penelitian ini adalah kepemimpinan, kompetensi dan kewirausahaan dan untuk menjawab permasalahan dalam penelitian ini variabel mana yang dominan mempengaruhi kinerja karyawan dapat dilihat pada tabel uji regresi linear berganda dengan memperhatikan besar nilai beta pada *Unstandardized Coefficients* dan nilai signifikannya.

Berdasarkan hasil uji regresi terhadap kepemimpinan, kompetensi dan kewirausahaan dapat disimpulkan variabel yang paling dominan berpengaruh terhadap kinerja karyawan BUMDes adalah kepemimpinan karena tingkat signifikannya lebih rendah dan peningkatan pengaruhnya lebih besar dari pada variabel lainnya selanjutnya variabel kewirausahaan dan terakhir variabel kompetensi yang dapat mempengaruhi kinerja karyawan BUMDes.

Kepemimpinan adalah cara yang dimiliki oleh seorang pemimpin dalam mempengaruhi perilaku orang lain atau bawahan agar mau bekerjasama dan dapat mengikuti aturan serta cara yang telah

ditetapkan untuk mencapai tujuan organisasi. Kepemimpinan memiliki hubungan yang erat dengan kinerja, karena kepemimpinan sangat berpengaruh dalam menentukan keberhasilan suatu organisasi, dalam suatu organisasi seorang pemimpin harus mampu mempengaruhi setiap karyawan agar dapat lebih giat dalam bekerja, dengan adanya pemimpin yang baik dapat mengarahkan karyawan dan mampu memotivasi, hal ini akan membuat karyawan semangat untuk bekerja lebih baik dan lebih berhati-hati dalam mengerjakan sesuatu untuk mencapai target yang sesuai dengan harapan dan tujuan yang telah ditetapkan.

Pemimpin menjadi faktor yang paling dominan mempengaruhi kinerja karyawan karena pada BUMDes pemimpin sangat diperlukan mengingat BUMDes adalah usaha yang baru sehingga karyawan sangat memerlukan figur seorang pemimpin untuk dapat memberikan pengarahan dalam melakukan pekerjaan karena pada dasarnya setiap orang dalam bekerja membutuhkan arahan dari atasan untuk menghindari terjadinya hal-hal yang tidak diinginkan. Berdasarkan wawancara juga dapat diketahui bahwa pemimpin yang sangat berpengaruh bagi kinerja karyawan karena pemimpin dapat memberikan pengarahan yang jelas kepada setiap karyawan sehingga karyawan tidak merasa ragu lagi untuk memulai pekerjaan, pemimpin memiliki inovasi dalam mengembangkan usaha BUMDes baik itu inovasi dalam bidang teknologi maupun inovasi dalam unit usaha, karyawan semangat dalam bekerja karena pemimpin memberikan motivasi kepada karyawan seperti motivasi

yang diberikan bagi karyawan yang dapat menyelesaikan pekerjaan dengan baik akan diberikan reward dan gaji yang sesuai, pada BUMDes pemimpin melakukan pengawasan kepada bawahan karena dalam BUMDes sangat diperlukan pengawasan dari atasan mengingat BUMDes adalah usaha yang berkaitan dengan pengelolaan dana desa dan dana yang dihimpun dari masyarakat atau anggota.

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Berdasarkan hasil analisa yang telah diuraikan pada bab V, dapat ditarik kesimpulan bahwa :

1. Secara deskriptif dimana kinerja, kepemimpinan, kompetensi dan kewirausahaan dari masing-masing BUMDes di Kecamatan Sentajo Raya implementasi yang tertinggi semuanya berada pada BUMDes Gemilang. Selain itu, hasil deskriptif menggambarkan kinerja yang dihasilkan tiga BUMDes di Kecamatan Sentajo Raya dalam kategori sangat baik, kepemimpinan dan kewirausahaan juga sudah diimplementasikan dengan kualitas yang sangat baik. Sementara karyawan sudah memiliki kompetensi yang baik.
2. Berdasarkan hasil regresi linier berganda variabel yang dominan mempengaruhi kinerja karyawan BUMDes adalah variabel kepemimpinan di Kecamatan Sentajo Raya Kabupaten Kuantan Singingi.

Saran

1. Berdasarkan nilai deskriptif variabel kinerja pada BUMDes Alkautsar indikator terendah

- “karyawan memberikan pelayanan yang baik pada pelanggan BUMDes” disarankan untuk karyawan BUMDes untuk meningkatkan pelayanan dan intensitas pengawasan terhadap karyawan ditingkatkan lagi agar karyawan dapat bekerja dengan baik, sedangkan pada BUMDes Murdas indikator terendah “karyawan selalu bertanggungjawab terhadap pekerjaan yang diberikan oleh pimpinan hingga selesai” disarankan untuk karyawan lebih meningkatkan dan melatih diri untuk belajar bertanggungjawab terhadap tugas yang diberikan. Sementara pada BUMDes Gemilang indikator terendah “karyawan memiliki kemampuan dalam pencapaian target tugas yang dibebankan kepadanya” disarankan untuk meningkatkan dan belajar dalam mencapai target serta belajar lagi dengan BUMDes yang lebih maju.
2. Berdasarkan nilai deskriptif variabel kepemimpinan pada BUMDes Alkautsar indikator terendah “pemimpin memberikan pengarahan yang jelas” disarankan untuk pemimpin dalam menyampaikan arahan kepada karyawan untuk menggunakan kalimat yang mudah dipahami bagi seluruh karyawan BUMDes. Sementara pada BUMDes Murdas dan Gemilang memiliki indikator terendah yang sama yaitu “pemimpin memiliki kemampuan dalam mengambil kesimpulan pembicaraan” disarankan untuk melatih diri dan belajar untuk menyimpulkan hal penting dari pembicaraan sehingga dapat disampaikan kepada karyawan yang dapat mudah dimengerti
 3. Berdasarkan nilai deskriptif variabel kompetensi pada BUMDes Alkautsar dan Murdas memiliki indikator terendah yang sama “saya mudah memahami pekerjaan yang dilakukan” disarankan untuk melatih diri dan meningkatkan pengetahuan dalam memahami pekerjaan, Sementara BUMDes Gemilang indikator terendah yaitu “saya memiliki wawasan prosedural yang baik untuk memulai pekerjaan” disarankan karyawan untuk berinteraksi dengan karyawan BUMDes yang sudah maju yang sudah memiliki wawasan yang lebih luas dan sudah lebih baik
 4. Berdasarkan nilai deskriptif variabel kewirausahaan pada BUMDes Alkautsar dan Gemilang memiliki indikator terendah yang sama “saya selalu semangat dalam meningkatkan usaha” sehingga disarankan untuk pemberian motivasi bagi karyawan dan juga ditingkatkan lagi berinteraksi dengan orang yang sudah sukses dan juga BUMDes yang sudah maju. Sementara pada BUMDes Murdas indikator terendah “saya percaya diri dengan keputusan yang diambil” sehingga disarankan untuk belajar membiasakan dan meningkatkan kepercayaan diri dalam mengambil keputusan.
 5. Faktor yang dominan mempengaruhi kinerja karyawan tiga BUMDes di Kecamatan Sentajo Raya dalam penelitian ini adalah kepemimpinan sehingga disarankan untuk BUMDes yang belum maju untuk meningkatkan lagi kualitas kepemimpinan seperti pemimpin harus mampu

memberikan sumbangan terhadap keberhasilan organisasi dengan memberikan pengarahan yang jelas terhadap bawahan mengenai cara menjalankan BUMDes dengan baik, pemimpin meningkatkan kemampuan dalam berinovasi dengan mengembangkan sistem online dalam transaksi untuk memudahkan masyarakat, mengembangkan dan menciptakan produk unggulan desa seperti membuat kerajinan tangan, makanan khas yang dapat dijual kepada masyarakat setempat dan masyarakat luar sehingga dapat membantu perkembangan BUMDes.

DAFTAR PUSTAKA

- Edison, Anwar dan Komariyah. 2016. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Edisi Pertama. Alfabeta Bandung.
- Hidayat Yayan. 2016. *Peran Bumdes Dalam Membangun Kewirausahaan Dan Kemandirian Desa*. Jurnal Manajemen, Vol. 9, No.1.
- Kasmir. 2016. *Manajemen Sumber Daya Manusia (Teori dan Praktik)*. Depok: PT. Rajagrafindo Persada.
- Mangkunegara Anwar, Prabu. 2016. *Manajemen Sumber Daya Manusia Perusahaan*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Maryunani. 2008. *Pembangunan Bumdes Dan Pemberdayaan Pemerintah Desa* Bandung: CV. Pustaka Setia.
- Nurman Edy, Marnis, and Syakdanur Nas. 2019. *Pengaruh Kepemimpinan, Budaya Organisasi Terhadap Kinerja Karyawan Melalui Komitmen Pada Badan Usaha Milik Desa (BUM-DES) DI Kabupaten Rokan Hulu*. Jurnal Tepak Manajemen Bisnis, Vol. XI. No.1.
- Sule Tisnawati, Ernie dan Priansa Juni, Donni. 2018. *Kepemimpinan dan Perilaku Organisasi*. Cetakan Pertama, Bandung: PT Refika Aditama.
- Sutrisno Edy. 2016. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Sedarmayanti. 2012. *Good Governance Pemerintahan Yang Baik*. Bagian Kedua Edisi Revisi: Revisi CV Mandar Maju Bandung.
- Sugiyono. 2018. *Statistika Untuk Penelitian*, Cetakan Ke-27, Bandung: Penerbit Alfabeta.
- Sugiyono. 2018. *Statistika Untuk Penelitian*, Cetakan Ke-27, Bandung: Penerbit Alfabeta.
- Wijaya David. 2018. *BUM DESA Badan Usaha Milik Desa*. Cetakan 1, Yogyakarta: Gava Media.
- Winarno. 2011. *Pengembangan Sikap Entrepreneurship dan Intrapreneurship*, Jakarta: PT Indeks.